

Usulan perancangan ulang sistem pengadaan material proyek dan database terintegrasi. (Studi kasus PT. TJE)

Nindya Mitrarini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247822&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam industri jasa konstruksi, biaya material memegang lebih dari 50% total biaya yang dikeluarkan untuk proyek. Sehingga diperlukan sebuah sistem pengadaan material yang optimal, yang dapat dicapai dengan cara menerapkan suatu alur kegiatan yang efektif, efisien, dan terstruktur dengan baik. Perancangan alur kegiatan pengadaan material yang baik sebaiknya didukung oleh beberapa komponen yaitu efisiensi dari segi waktu, efektivitas dari segi kesesuaian setiap alur proses dan adanya aliran informasi mengenai material terintegrasi sehingga memudahkan dalam pengontrolan yang dapat dicapai dengan membuat sebuah rancangan database pengadaan material terintegrasi. Database pengadaan material yang terintegrasi ini dapat mengoptimalkan proses pengadaan material karena meningkatkan kontrol terhadap material itu sendiri.

<hr>

Cost of material in construction industry hold more than 50% of the total project cost. Therefore, an optimum procurement system which can be accomplished by implementing an effective, efficient, and well structure of material provisions workflow is needed. An optimum material provisions workflow should be supported by several component such as time efficiency, effective workflow provisions, and an integrated flow of material information which can be accomplished by making a design of integrated material procurement database. This database can optimize the procurement process because it gives more control of the material.